

## **BPK Serahkan 32 Kasus, Kejaksanaan Hanya Usut Dua**

JAKARTA. Kejaksanaan Agung tak menindaklanjuti 30 temuan berindikasi korupsi dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) selama periode semester kedua 2009 sampai semester satu 2011.

Hal ini sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) yang tercantum dalam situs resmi BPK, yang dikutip wartawan pada Senin (21/5).

Dalam situs tersebut disebutkan, dari total 32 LHP yang disampaikan selama periode

tersebut, kejaksanaan hanya menindaklanjuti 2 laporan.

Tak dijelaskan kenapa hal ini bisa terjadi dan apa hambatannya hingga kejaksanaan tak menindaklanjutinya.

Langkah Kejaksanaan tersebut disayangkan anggota Badan Pekerja Indonesia Corruption Watch (ICW) Emerson Yuntho. Pasalnya, menurut Emerson, temuan yang tercantum LHP BPK bisa jadi pegangan awal bagi penidikan kasus korupsi.

"LHP BPK itu bisa 50 sampai 60 persen (untuk bahan penyidikan korupsi), sisanya tinggal ditindaklanjuti sendiri sama kejaksanaan," kata Emerson saat dihubungi wartawan.

Jika benar hanya dua yang ditindaklanjuti, menurut Emerson, ini merupakan bukti nyata bahwa kinerja kejaksanaan tetap jauh dari harapan masyarakat. "Dan kasus seperti ini bukan pertamakali tapi sudah pernah terjadi," ungkapnya. (jp)